

**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KAJIAN KITAB *IBNU AQĪL* DI
KELAS *ALFIYYAH II* PONDOK PESANTREN AL LUQMANYYAH
YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2014/2015**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Akhmad Wakhid Abdilah

NIM: 09420013

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akhmad Wakhid Abdilah

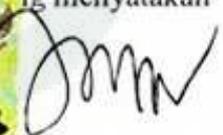
NIM : 09420013

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA YANG PERNAH DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 24 Juni 2015

Yang menyatakan

Akhmad Wakhid Abdilah

NIM. 09420013



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Akhmad Wakhid Abdilah

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Akhmad Wakhid Abdilah

NIM : 09420013

Judul Skripsi : PENGARUH KESIAPAN BELAJAR TERHADAP
HASIL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KAJIAN
KITAB IBNU AQIL KELAS ALFIYAH II PONDOK
PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 24 Juni 2015

Pembimbing,

Nurhadi, M.A

NIP. 19680727 199703 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/090/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KAJIAN KITAB *IBNU AQIL* DI
KELAS *ALFIYYAH II* PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYIAH
YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Akhmad Wakhid Abdilah

Nomor Induk Mahasiswa : 09420013

Telah dimunaqasyahkan pada : 14 Juli 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001

Penguji I

Drs. Asrori Saud, M.Si.

NIP : 19530705 198203 1 005

Penguji II

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.

NIP : 19621025 199103 1 005

Yogyakarta, 28 AUG 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Drs. H. Isman, M.A.

NIP : 19621025 198603 1 003

MOTTO

إِذِ الْفَتَىٰ حَسَبَ اِعْتِقَادِهِ رَفَعَ وَكُلُّ مَنْ لَمْ يَعْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ*

Karena seorang pemuda akan diangkat (derajatnya) berdasarkan (kadar) tekadnya.

Dan setiap orang yang tidak mempunyai keyakinan (tekad)

maka tidak akan mendapatkan manfaat/keberhasilan

*(Syarifuddin Yahya al-Imrithi)



PERSEMBAHAN

*Ku persembahkan karya sederhana ini kepada:
Kedua orang tuaku, keluargaku, guru-guruku tercinta
beserta orang-orang yang ku sayangi
Dan
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAK

AKHMAD WAKHID ABDILAH. “Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Bahasa Arab Kajian Kitab *Ibnu Aqīl* Kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta Tahun Akademik 2014/2015”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan serta hasil belajar bahasa Arab santri kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta; dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kesiapan belajar tersebut terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab kajian kitab *Ibnu Aqīl* kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta tahun akademik 2014/2015. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikir untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pengelola pendidikan dan sebagai bahan masukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab, khususnya di kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang datanya bersifat kuantitatif korelasional. Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dengan persyaratan analisis *Regresi Linier*, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya nilai rata-rata pada variabel kesiapan belajar santri adalah 49,29, sedangkan besarnya nilai rata-rata pada variabel hasil belajar bahasa Arab santri yang berupa ujian tertulis adalah 74,52 dan yang berupa ujian lisan adalah 1791,45. Dari hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai koefisiensi kesiapan belajar adalah 0,499 dengan nilai signifikan 0,004 ini berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab kajian kitab *Ibnu Aqīl* kelas *Alfiyah II* pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Sedangkan dari hasil analisis *Regresi Linier* dapat diketahui besarnya koefisiensi determinasi yaitu 0,249, hal ini mengandung pengertian bahwa pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab santri kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta adalah 24,9%.

Kata kunci: Pengaruh, Kesiapan belajar, Hasil Pembelajaran, Kitab *Ibnu Aqīl*.

التجريد

احمد واحد عبد الله. " تأثير استعداد التعلّم على نتائج التعليم اللغة العربية بدراسة كتاب ابن عقيل في الفصل الفية الثاني المعهد الإسلامية السلفية اللقمانية يوجياكارتا في السنة الدراسية 2015/2014 ".

هدف هذا البحث هو المعرفة الى كيفية استعداد ونتائج الطلاب الفية الثاني في التعليم اللغة العربية المعهد الإسلامية السلفية اللقمانية يوجياكارتا، المعرفة الى اثر استعداد التعلّم على نتائج التعليم اللغة العربية بدراسة كتاب ابن عقيل في الفصل الفية الثاني المعهد الإسلامية السلفية اللقمانية يوجياكارتا في السنة الدراسية 2015/2014. وهكذا يرجو من هذه البحث ان يساهم بالفكرة الى مؤسس التعليم والة التقويم في تدريس اللغة العربية، والاحص في الفصل الفية الثاني في المعهد الإسلامية السلفية اللقمانية يوجياكارتا في السنة الدراسية 2015/2014.

ونوع هذا البحث بحث ميداني ويداخل بالمدخل الاحصائية، بالصفة الكمية الارتباطية، واما تحليل بياناته فاستخدم الباحث *Product Moment* بشرط تحليل نكوص *Regressi* الاتصالية، لمعرفة اثر استعداد التعلّم على نتائج التعلّم اللغة العربية.

وحاصل هذا البحث القيمة المعادلة للطلبة في استعداد التعلّم بمقدار 49,29 واما نتائج التعلّم اللغة العربية علي طريق الامتحان التحريري بمقدار 74,52 وعلى طريق الامتحان الشفوي فهو 1791,45. واما تحليل الارتباطية *Product Moment* فالتحصي ان قيمة استعداد التعلّم 0,499 بالقوية 0,004. وهكذا وجود الارتباطية القوية بين استعداد التعلّم و نتائج التعلّم اللغة العربية بدراسة كتاب ابن عقيل في الفصل الفية الثاني المعهد الإسلامية السلفية اللقمانية يوجياكارتا في السنة الدراسية 2015/2014. واما تحليل نكوص *Regressi* الاتصالية المضاعصة فمقدارها 0,249، ولذلك تدل ان اثر استعداد التعلّم نتائج التعلّم اللغة العربية بدراسة كتاب ابن عقيل في الفصل الفية الثاني المعهد الإسلامية السلفية اللقمانية يوجياكارتا هو 24,9%.

الكلمة الرئيسية: تأثير، استعداد التعلّم، نتائج التعليم، كتاب ابن عقيل.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، والصلاة والسلام على من أرسله الله

رحمة للعالمين سيدنا ومولنا محمد وأله وصحبه أجمعين. أما بعد

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberi anugerah berupa akal dan nafsu yang menjadi pembeda dengan makhluk lainnya, dan yang telah mengutus seorang rasul sebagai penuntun akhlak hidup di dunia. Solawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab kajian kitab *Ibnu Aqīl* kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta tahun akademik 2014/2015”, peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang membantu dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini sehingga dapat berjalan dan terselesaikan.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. Tasman Hamami, MA. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Ibu R. Umi Baroroh, M.Ag selaku Pembimbing Akademik.

4. Bapak Nur Hadi, M.A. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
5. Segenap dosen, karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab serta UPT perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
6. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta Ibu Nyai Hj. Siti Chamnah Najib yang berkenan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di kelas *Alfiyah II*.
7. Segenap Pengurus Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang telah membantu pengumpulan data terkait dengan dokumentasi.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang tanpa pamrih, memberikan motivasi dan inspirasi bagi peneliti dalam menuntut ilmu. Dan senantiasa mengingatkan peneliti untuk selalu berhati-hati.
9. *Kang Ulin Nuha* selaku ketua kelas *Alfiyah II* yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data.
10. *Rencang-rencang* yang selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini, intrik dan kritik kalian telah membangun kesadaranku.

Yogyakarta, 24 Juni 2015
Peneliti

Akhmad Wakhid Abdilah
NIM: 09420013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
PEDOMAN TRANSLITASI ARAB LATIN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Hipotesis Penelitian	35
G. Metode Penelitian	35
H. Sistematika Penulisan	46

BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA

A. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta	48
B. Sejarah Singkat dan Perkembangan Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta	49
C. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta	54
D. Keadaan Guru dan Peserta Didik	56
E. Sarana dan Prasarana yang Mendukung Pembelajaran	60
F. Struktur Organisasi Pengurus Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta	63

BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Bahasa Arab Kajian Kitab <i>Ibnu Aqīl</i> Kelas <i>Alfiyah II</i> Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta ...	74
1. Kesiapan Belajar.....	74
2. Hasil Pembelajaran.....	81
a) Hasil Ujian Tertulis	81
b) Hasil Ujian Praktik	85

B. Analisis Data Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Bahasa Arab kajian Kitab <i>Ibnu Aqīl</i> Kelas <i>Alfiyah II</i> Pondok Pesantren AL-Luqmaniyyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015	91
1. Pengujian Prasyarat Analisis	91
a) Uji Validitas Instrumen Penelitian	91
b) Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	93
2. Analisis Hipotesis	94
a) Hasil Analisis Korelasi Product Moment.....	94
b) Hasil Analisis Regresi Linier.....	99
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	103
B. Saran-saran	104
C. Kata Penutup	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Daftar Materi Kitab <i>Ibnu Aqīl</i>	31
Tabel 1.2	: Skor Alternatif Jawaban Angket	39
Tabel I.3	: Kisi-kisi Angket	41
Tabel 2.1	: Pendidikan Terakhir Ustadz Pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta	56
Tabel 2.2	: Keadaan Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015	59
Tabel 2.3	: Pendidikan Formal Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Tahun Ajaran 2014/2015.....	59
Tabel 2.4	: Sarana dan Prasarana Fisik Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta	61
Tabel 3.1	: Kisi-kisi Angket.....	74
Tabel 3.2	: Skor Angket Kesiapan Belajar	75
Tabel 3.3	: Hasil Penelitian Kesiapan Belajar Kelas <i>Alfiyah II</i>.....	76
Tabel 3.4	: Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar Bahasa Arab Santri Kelas <i>Alfiyah II</i>	77
Tabel 3.5	: Persentase Gambaran Umum Tentang Kesiapan Belajar Kelas <i>Alfiyah II</i>	79
Tabel 3.6	: Persentase Gambaran Umum Tiap Indikator kesiapan Belajar Kelas <i>Alfiyah II</i>.....	80

Tabel 3.7	: Hasil Ujian Tertulis Akhir Semester Pelajaran Basa Arab Kajian Kitab <i>Ibnu Aqil</i> Kelas <i>Alfiyah II</i> PP. Al-Luqmaniyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015	82
Tabel 3.8	: Distribusi Frekuensi Hasil Ujian Tertulis pelajaran Bahasa Arab Kajian Kitab <i>Ibnu Aqil</i> Santri Kelas <i>Alfiyah II</i> Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta	83
Tabel 3.9	: Persentase Gambaran Umum Kriteria Hasil Belajar Secara Tertulis Bahasa Arab Kelas <i>Alfiyah II</i>	85
Tabel 3.10	: Hasil Ujian Lisan Akhir Semester Kitab <i>Ibnu Aqil</i> Kelas <i>Alfiyah II</i> Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015	86
Tabel 3.11	: Distribusi Frekuensi Hasil Ujian Praktik pelajaran Bahasa Arab Kajian Kitab <i>Ibnu Aqil</i> Santri Kelas <i>Alfiyah II</i> Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah	88
Tabel 3.12	: Persentase Gambaran Umum Kriteria Hasil Belajar Secara Lisan Bahasa Arab Kelas <i>Alfiyah II</i>	90
Tabel 3.13	: Uji Validitas Instrumen penelitian.....	91
Tabel 3.14	: Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	94
Tabel 3.15	: Hasil Uji Korelasi Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Bahasa Arab Kajian Kitab <i>Ibnu Aqil</i> Santri Kelas <i>Alfiyah II</i> Pondok	

	Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta Tahun Ajaran	
	2014/2015	95
Tabel 3.16	: Interpretasi Nilai r	98
Tabel 3.17	: Analisis Regresi	99



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi Pengurus Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta Periode 2014/2015	64
--	-----------



DAFTAR LAMPRAN

- MATRIK PENELITIAN
- ANGKET PENELITIAN
- HASIL UJI INSTRUMEN PENELITIAN
- HASIL OUTPUT SPSS UJI INSTRUMEN PENELITIAN
- KUALIFIKASI SKOR KESIAPAN BELJAR
- KUALIFIKASI SKOR HASIL UJIAN TERTULIS
- KUALIFIKASI SKOR HASIL UJIAN LISAN/PRAKTIK
- CURRICULUM VITAE



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍa	Ḍ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Ṣad	Ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasroh	I	I
◌ُ	Ḍammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ – kataba

يَذْهَبُ – yaẓhabu

سُئِلَ – su'ila

ذُكِرَ – ẓukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ...ي	Fatḥah dan Ya	Ai	a dan i
◌َ...و	Fatḥah dan Wawu	Au	a dan u

3. Vokal Panjang (Maddah)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	Fathah dan Alif	ā	a dengan garis di atas
ى...َ	Fathah dan Ya	ā	a dengan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan Ya	ī	i dengan garis di atas
و...ُ	Ḍammah dan Wawu	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qīla

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

4. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua:

a. Ta' Marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbuṭah mati

Ta' Marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh: طَلْحَة – Ṭalḥah

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ḥa/h/

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ – rauḍah al-Jannah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dalam huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا – rabbanā

نُعِمْ – nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah. dan kata sandang yang diikuti oleh qamariyyah.

a. Kata dsandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُل – ar-rajulu

السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

الْجَلَالُ – al-jalālu

الْبَدِيعُ – al-badī'u

7. Hamzah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 1 ayat (1), yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sedangkan “peserta didik ialah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan”.¹

Dari proses pendidikan tidak dapat lepas dari kegiatan belajar. Seperti yang telah diungkapkan oleh Muhibbin Syah dalam bukunya Psikologi Belajar bahwa belajar adalah *key term* atau istilah kunci yang paling vital dalam setiap proses pendidikan.²

Belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan pedagogis yang harus dilakukan, agar hasil

¹Usman Husaini, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 7

²Muhibbin syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2009), hlm. 59.

belajarnya lebih baik dan sempurna. Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, ketrampilan maupun sikap. Adanya perubahan tersebut terlihat dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dari guru, akan berusaha merespon atas pertanyaan-pertanyaan yang yang diberikan oleh guru. Untuk dapat memberikan jawaban yang benar tentunya siswa harus mempunyai pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru. Dalam mempelajari materi tentunya siswa harus mempunyai buku pelajaran, baik berupa buku paket dari sekolah maupun buku-buku penunjang lainnya yang masih relevan digunakan sebagai acuan untuk belajar. Dengan adanya kesiapan belajar siswa akan termotivasi untuk mengoptimalkan hasil belajarnya.

Kesiapan individu akan membawa individu untuk siap memberikan respon terhadap situasi yang dihadapi melalui cara sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh Slameto bahwa “kesiapan adalah keseluruhan semua kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi tertentu”.³ Kondisi tertentu yang dimaksud adalah kondisi fisik dan psikisnya, sehingga untuk mencapai tingkat kesiapan yang maksimal diperlukan kondisi fisik dan

³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 115

psikis yang saling menunjang kesiapan individu tersebut dalam proses pembelajaran.

Kesiapan belajar seharusnya ada pada setiap individu siswa dan setiap mata pelajaran, tidak terkecuali pelajaran bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran pokok di setiap sekolah yang berbasis Islam di Indonesia, baik sekolah formal maupun non formal, karena agama Islam diturunkan di timur tengah yang notabene mayoritas masyarakatnya berbahasa Arab. Oleh karena itu, untuk mengkaji lebih dalam tentang agama Islam diperlukan belajar bahasa Arab, sebagaimana Al-Qur'an dan Al-Hadits yang digunakan sebagai sumber hukum-hukum Islam menggunakan bahasa Arab.

Pondok pesantren merupakan salah satu sekolah atau lembaga non formal yang mempelajari bahasa Arab, tidak terkecuali Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah yang didirikan pada tahun 2000. Pondok pesantren tersebut terletak di jalan babaran gang cemani no. 759 P/UH V Umbulharjo Yogyakarta 55161. Tujuan mempelajari bahasa Arab di pondok pesantren tersebut adalah santri diharapkan dapat membaca dan memahami Al-qur'an, Al-Hadits serta literatur-literatur berbahasa Arab yang menjadi sumber hukum serta menjadi sumber ilmu agama Islam.

Proses pembelajaran bahasa Arab di kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta menggunakan metode diskusi, selanjutnya materi yang didiskusikan dijelaskan kembali oleh guru pengampu pelajaran tersebut. Kitab *Ibnu Aqīl* yang dikarang oleh *Abu Al-*

Wafā Ali Ibnu Aqīl Ahmad Al-Baghdadi merupakan materi belajar bahasa Arab utama untuk mengkaji ilmu *Nahwu* dan *Sharaf*; disusul dengan kitab-kitab lain yang relevan sebagai referensi dalam pembelajaran tersebut.

Mengacu pada pengalaman tahun sebelumnya, dalam proses pembelajaran di kelas *Alfiyah II* yang menggunakan metode diskusi terkendala dengan kurangnya partisipasi dari semua santri, tidak semua santri aktif berpartisipasi dalam diskusi tersebut sehingga hasil dari pembelajaran tersebut kurang maksimal. Banyak dari santri kelas *Alfiyah II* yang hasil pembelajarannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Tentunya banyak sekali faktor yang menjadi alasan terkait dengan kurangnya keaktifan santri dalam proses pembelajaran dan masih banyaknya hasil pembelajaran santri yang jauh dari harapan, diantaranya kurangnya kesiapan belajar santri, kurangnya minat dan mental untuk mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode diskusi tersebut, kurangnya fasilitas dan yang lain sebagainya.

Selain hal di atas, di kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta pada tahun ajaran 2013/2014 terdapat peserta didik yang memiliki kesiapan belajar yang baik dan akhirnya memiliki hasil belajar yang baik, akan tetapi terdapat pula peserta didik yang memiliki kesiapan belajar yang baik namun hasil belajarnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini berlawanan dengan pendapat Slameto (2010: 113) bahwa kesiapan (*readiness*) merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena itu peneliti tertarik untuk

meneliti hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar. Sedangkan peneliti memilih mata pelajaran bahasa Arab dengan materi kitab *Ibnu Aqīl* sebagai kajian penelitian disebabkan karena pada umumnya persepsi peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab dirasakan sukar, sangat sedikit peserta didik yang menikmati keasyikan belajar bahasa Arab dan mengagumi keindahan sastranya. Selain itu kitab *Ibnu Aqīl* merupakan kitab *nahwu* dan *sharaf* pada tingkatan tertinggi yang dipelajari di pondok pesantren tersebut dengan penyajian dalam bentuk *nadhām* yang indah kemudian diikuti oleh kalimat-kalimat penjelasnya, sehingga asyik sekali untuk dipelajari.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul: “PENGARUH KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KAJIAN KITAB *IBNU AQĪL* KELAS *ALFIYAH II* DI PONDOK PESANTREN AL LUQMANYIAH YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis berusaha merumuskan apa yang menjadi pokok permasalahannya, sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab kajian kitab *Ibnu Aqīl* pada peserta didik kelas *Alfiyah II* di Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah Yogyakarta tahun akademik 2014/2015?

2. Seberapa besar pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab kajian kitab *Ibnu Aqīl* pada peserta didik kelas *Alfiyah II* di Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah Yogyakarta tahun akademik 2014/2015?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab dengan kajian kitab *Ibnu Aqīl* pada santri kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah Yogyakarta tahun akademik 2014/2015.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab dengan kajian kitab *Ibnu Aqīl* pada santri kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta tahun akademik 2014/2015.

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pendidikan bahasa Arab, khususnya tentang pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang didapat dari bangku kuliah dan

uji kemampuan membuktikan teori-teori pembelajaran dengan sikap ilmiah serta dapat digunakan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan perbandingan bagi pembaca yang sedang mengadakan penelitian.

c. Bagi Pendidikan

Hasil ini dapat dipakai sebagai tambahan bahan pustaka mengenai pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian juga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru khususnya guru bahasa Arab untuk mempertimbangkan dan memacu kesiapan belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis dilaksanakan untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian yang sama. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan penulis, ada beberapa skripsi yang berhubungan dengan tema penelitian, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Maghfiroh dengan judul *“Analisis Kesiapan dan Minat Belajar Siswa Sebagai Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Biologi di MA Laborat Fakultas*

Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.⁴ Perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi yang akan peneliti susun adalah jika penelitian skripsi saudara Nurul Maghfiroh menitik beratkan pada identifikasi analisis kesiapan dan minat belajar sebagai faktor penghambat dalam proses pembelajaran biologi dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan kesiapan belajar siswa turut menjadikan salah satu faktor penghambat proses pembelajaran biologi ditinjau dari hasil ujian belajar biologi siswa, maka skripsi yang akan penulis susun menitik beratkan pada pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab dengan materi yang dikaji yaitu kitab *Ibn Aqil*.

2. Skripsi karya Mochamad Fahmi (2008) dengan judul “*Kesiapan Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)*”.⁵ Fokus penelitian ini adalah kesiapan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi yang akan penulis susun adalah obyek kajian kesiapannya. Jika pada skripsi saudara Mochamad

⁴Nurul Maghfiroh, (*Analisis Kesiapan dan Minat Belajar Siswa Sebagai Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Biologi di MA Laborat Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*), Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008. T. d

⁵Mochamad fahmi, *Kesiapan Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)*, Skripsi, Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008. T.d

Fahmi menfokuskan kesiapan pendidik dan peserta didik pada pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan serta mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka penulis meninjau pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Arab. Pendekatan penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Redes Sudandi Rahmanto dengan judul “*Kesiapan Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 1 Tawanghari Sukoharjo*”.⁶ Fokus penelitian ini adalah kesiapan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran berbasis kompetensi mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi yang akan penulis susun adalah materi dari kesiapannya. Jika pada skripsi saudara Redes Sudani Rahmanto meneliti tentang kesiapan pendidik dan peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam pembelajaran berbasis kompetensi, maka penulis akan meneliti tentang pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab.

Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas atau mengkaji tentang pengaruh kesiapan belajar, tetapi perlu diketahui bahwasannya dari pembahasan diatas berbeda objek kajian dan tempat penelitian. Dalam

⁶Redes Sudandi Rahmanto, (*Kesiapan Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 1 Tawanghari Sukoharjo*), Skripsi, Fakultas Trbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005. Hlm. Vii. T.d

penelitian penulis membahas tentang pengaruh kesiapa belajar terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab kajian kitab *Ibnu Aqil* di kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah umbulharjo Yogyakarta tahun ajaran 2014-2015 sebagai pengembang dari penelitian-penelitian yang telah dipaparkan diatas.

E. Landasan Teori

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar menurut pengertian secara psikologis merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut:

“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.⁷

Alex Sobur mengutip dari buku yang berjudul *Conditioning and Instrumental Learning* (1967) yang ditulis oleh Walker,⁸ bahwa ia mengemukakan arti belajar dengan kata-kata yang

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 2.

⁸ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 219

singkat, yakni “Perubahan perbuatan sebagai akibat dari pengalaman”.

Hintzman dalam bukunya “*The Psychology of Learning and Memory* (1958),⁹ berpendapat *Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism’s behavior*”; belajar ialah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme disebabkan oleh pengalaman tersebut yang bisa memengaruhi tingkah laku organisme itu. Dengan demikian, menurut Hintzman, perubahan yang disebabkan pengalaman tersebut baru bisa disebut belajar jika mempengaruhi organisme.

b. Prinsip-prinsip Belajar

Ada paling sedikit sebelas prinsip belajar yang harus diperhatikan oleh pengajar dalam merancang metode pembelajarannya, yaitu:¹⁰

1. Prinsip latihan atau praktik.
2. Prinsip asosiasi atau menghubungkan-hubungkan.
3. Prinsip efek atau akibat.
4. Prinsip kesiapan atau *readiness*.
5. Prinsip penghayatan tujuan belajar.
6. Prinsip urutan bertahap atau *sequence*.
7. Prinsip menghormati perbedaan individu atau individualisasi.

⁹ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Hlm. 220

¹⁰ Soedijanto Padmowiharjo, *Psikologi belajar Mengajar*, (Tangerang selatan: Universitas terbuka, 2014), hlm. 3.3

8. Prinsip kesempatan belajar yang memadai.
9. Prinsip hasil diketahui dengan segera atau evaluasi.
10. Prinsip pemusatan atau fokusasi.
11. Prinsip konteks.

c. Ciri-ciri Belajar

Menurut Djamarah, beberapa ciri belajar adalah sebagai berikut:

1. Belajar dilakukan dengan sadar dan mempunyai tujuan.
2. Belajar merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungan.
3. Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar.¹¹

2. Kesiapan Belajar

a. Pengertian Kesiapan

Menurut James Drever yang dikutip oleh Slameto (1995: 61) kesiapan atau *readines* adalah *preparedness to respond or react*. Kesiapan untuk memberi response atau bereaksi. Kesiapan itu timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet II, 2008), hlm 15

proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.¹²

Kesiapan belajar dapat diartikan sebagai sejumlah tingkat perkembangan yang harus dicapai oleh seseorang untuk dapat menerima pelajaran baru.¹³ Kesiapan belajar erat hubungannya dengan kematangan. Kesiapan untuk menerima pelajaran baru akan tercapai apabila seseorang telah mencapai tingkat kematangan tertentu. Atau dengan kata lain, apabila seorang telah mencapai tingkat kematangan tertentu maka ia akan siap menerima pelajaran-pelajaran baru.

Menurut Slameto kesiapan adalah keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecendrungan untuk memberi response.¹⁴

b. Prinsip-prinsip Kesiapan

Menurut Soemanto prinsip bagi perkembangan readiness meliputi:¹⁵

1. Semua aspek pertumbuhan berinteraksi dan bersama membentuk readiness.

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 61.

¹³ Drs. Wawan Nurkencana, Drs. P. P. N. Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 216.

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 115

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 117

2. Pengalaman seseorang ikut memengaruhi pertumbuhan fisiologis individu.
3. Pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribagian individu, baik yang jasmaniyah maupun yang rohaniyah.
4. Apabila readiness untuk melaksanakan kegiatan tertentu terbentuk pada diri seseorang, maka saat-saat tertentu dalam kehidupan seseorang merupakan masa formatif bagi perkembangan pribadinya.

c. Aspek-aspek Kesiapan

Menurut Slameto ada dua spek kesiapan yaitu:¹⁶

1. Kematangan

Kematangan adalah proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan.

2. Kecerdasan

Di sini hanya akan dibahas perkembangan kecerdasan menurut J. Piaget. Menurut J. Piaget perkembangan kecerdasan adalah sebagai berikut:

1. *Sensori motor period* (0-2 tahun)

¹⁶ *Ibid*

Anak banyak bereaksi refleksi, refleksi tersebut belum terkoordinasikan. Terjadi perkembangan perbuatan sensori-motor dari yang sederhana ke yang relatif lebih kompleks.

2. *Preoperational period* (2-7 tahun)

Anak mulai mempelajari nama-nama dari obyek yang sama dengan apa yang dipelajari orang dewasa dan ditandai dengan:

- a. Memperoleh pengetahuan/konsep-konsep
- b. Kecakapan yang didapat belum tepat (konsisten)
- c. Kurang cakap memikirkan tentang apa yang sedang dipikirkannya, kurang cakap merencanakan sesuatu yang dilakukan, masih berdasarkan pengalaman-pengalaman yang diamati dengan menggunakan tanda-tanda atau perangsang sensori.
- d. Bersifat egosentris dalam arti memandang dunia berdasarkan pengalamannya sendiri, dan berdasarkan pengamatannya pada masa itu saja.

3. *Concrete operation* (7-11 tahun)

Anak mulai berfikir lebih dulu akibat-akibat yang mungkin terjadi dari perbuatan yang akan dilakukannya, ia tidak lagi bertindak coba-coba salah (*trial and error*).

4. *Formal operation* (lebih dari 11 tahun)

Kecakapan anak tidak lagi terbatas pada objek-objek yang kongkret serta:

- a. Ia dapat memandang kemungkinan-kemungkinan yang ada melalui pemikirannya (dapat memikirkan kemungkinan-kemungkinan).
- b. Dapat mengorganisasikan situasi/masalah.
- c. Dapat berfikir dengan betul (dapat berfikir yang logis, mengerti hubungan sebab akibat, memecahkan masalah/berfikir secara ilmiah).
- d. Faktor Kesiapan Belajar

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar antara lain seperti yang diungkapkan oleh beberapa ahli.

Menurut Slameto kondisi kesiapan belajar mencakup tiga aspek:¹⁷

1. Kondisi fisik, mental dan emosional.
2. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan.
3. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai indikator dalam kesiapan belajar yaitu kondisi fisik peserta didik (sakit, sehat, penglihatan, pendengaran, kecapean, mengantuk), mental (kepercayaan diri; berani bertanya, berani berpendapat), emosi

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 115.

(tertekan, tegang), kebutuhan (motivasi untuk belajar; datang tepat waktu, mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir, selalu belajar di luar kelas, berusaha mendapatkan hasil belajar yang maksimal) dan pengetahuan (cara mempelajari suatu materi; kemampuan menyimpulkan materi, kemampuan mengingat kembali materi yang telah dipelajari, membaca buku referensi lain yang relevan).

e. Strategi Meningkatkan Kesiapan Belajar

Banyak sekali hal-hal yang dapat meningkatkan kesiapan belajar, diantaranya:

1) Memberikan semangat belajar atau motivasi belajar

Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhan untuk terlibat di dalam proses belajar, antara lain aktif bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, membuat resume, mengerjakan latihan-latihan dan sebagainya. Sebaliknya siswa-siswa yang tidak atau kurang memiliki motivasi, umumnya kurang mampu bertahan untuk belajar lebih lama dan kurang sungguh-sungguh. Oleh karena itu, rendahnya motivasi merupakan masalah dalam belajar,

karena hal ini memberikan dampak bagi ketercapaian hasil belajar yang diharapkan.

- 2) Memberikan pengertian bahwa kesiapan belajar merupakan hal yang penting bahkan termasuk kebutuhan.

Kebutuhan ada yang sifatnya disadari dan ada yang tidak disadari. Kebutuhan yang tidak disadari akan mengakibatkan tidak adanya dorongan untuk berusaha. Kebutuhan yang disadari akan menimbulkan usaha/membuat seseorang siap untuk berbuat.

3. Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan adanya evaluasi, karena untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Evaluasi adalah proses untuk mengukur dan selanjutnya menilai, sampai dimanakah tujuan yang sudah dirumuskan telah terlaksana. Hasil belajar merupakan penguasaan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti pelajaran di sekolah dalam wujud nilai yang diberikan oleh guru.

Hasil belajar akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti yang disampaikan oleh Slameto,¹⁸ faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- a. Faktor Intern
 - 1) Faktor Jasmani

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 56-74

a) Faktor kesehatan

Proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badanya lemah, kurang darah ataupun kelainan-kelainan fungsi alat indranya serta tubuhnya.

b) Cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi kecacatannya itu.

2) Faktor Psikologi

a) Intelegensi

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama peserta didik yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Jika siswa mempunyai intelegensi yang rendah, ia perlu mendapat pendidikan di lembaga pendidikan khusus.

b) Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian peserta didik, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

c) Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

d) Bakat

Bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari peserta didik sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya akan lebih baik karena ia senang belajar dan pastinya selanjutnya ia akan lebih giat lagi dalam belajar.

e) Motif

Dalam proses pembelajaran haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong peserta didik agar dapat belajar dengan baik atau pada dirinya mempunyai motif untuk berfikir dan memutuskan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang).

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan itu timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

h) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rokhni (bersifat psikis). Agar peserta didik dapat belajar dengan baik haruslh menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

b. Faktor Ekstern

1) Faktor Keluarga

a) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Drs. Sutjipto Wirowidjojo¹⁹ dengan pernyataan yang menyatakan bahwa: Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan dalam pendidikan ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Melihat pernyataan diatas, dapatlah difahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anak-anaknya. Cara orang tua mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

b) Relasi antar anggota keluarga

Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

c) Suasana rumah

Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Di dalam suasana

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 63

rumah yang tenang dan tentran selain anak betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, alat tulis, buku. Fasilitas belajar itu hanya daat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

e) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertin orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

f) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semngat anak untuk belajar.

2) Faktor Sekolah

a) Metode mengajar

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar peserta didik yang tidak baik pula, metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap peserta didik atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga peserta didik kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya peserta didik malas belajar.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sajumlahkegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahwa pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

c) Relasi guru dengan siswa

Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikanya sehingga siswa berusaha

mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya. Ia segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya.

d) Relasi siswa dengan siswa

Peserta didik yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya, akan mengganggu belajarnya. Lebih-lebih lagi ia menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan yang tidak-tidak karena di sekolah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya. Jika ini terjadi segeralah siswa diberi pelayanan bimbingan dan penyuluhan agar ia dapat diterima kembali dalam kelompoknya.

e) Disiplin sekolah

Banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang, sehingga mempengaruhi sikap peserta didik dalam belajar, kurang tanggung jawab, karena apabila tidak melaksanakan tugas, tidak ada sanksi. Hal mana dalam proses belajar, peserta didik perlu disiplin untuk mengembangkan motivasi yang kuat.

f) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu belajar mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan lebih giat.

g) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu tersebut dapat pagi hari, siang, sore ataupun malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar peserta didik. Memilih waktu yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar.

h) Standard pelajaran di atas ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran diatas ukuran standar. Akibatnya peserta didik merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan peserta didik masing-masing. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan telah tercapai.

i) Keadaan gedung

Dengan jumlah peserta didik yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung deasa ini harus memadai di dalam setiap kelas. Bagaimana mungkin dapat belajar dengan enak, apabila kelas itu tidak memadai bagi setiap peserta didik.

j) Metode belajar

Banyak peserta didik melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dai guru. Dengan cara belajar yang tepat, akan efektif pula hasil belajar peserta didik tersebut. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar. Dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dn cukup istirahat, akan meningkatkan hasil belajar.

k) Tugas rumah

Waktu belajar adalah di sekolah, waktu dirumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

3) Faktor Masyarakat

a) Kegiatan siswa dengan masyarakat

Perlulah kiranya membatasi kegiatan peserta didik dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu belajarnya. Jika mungkin memilih kegiatan yang mendukung belajarnya. Kegiatan tersebut misalnya kursus bahasa Inggris, kelompok diskusi.

b) Mass media

Yang termasuk dalam mass media antara lain bioskop, radio, televisi, surat kabar, majalah, buku-buku, komik dan lain-lain. Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap peserta didik dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya, mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap peserta didik.

c) Teman bergaul

Agar peserta didik dapat belajar dengan baik, maka perlu diusahakan agar peserta didik memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana (jangan terlalu ketat, tetapi juga jangan lengah).

d) Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat disekitar peserta didik juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Anak atau

peserta didik tertarik untuk ikut berbuat seperti yang dilakukan orang-orang di sekitarnya.

Pada penelitian ini yang dimaksud hasil belajar adalah hasil belajar peserta didik setelah mengerjakan soal tes mata pelajaran bahasa Arab kajian kitab *Ibnu Aqīl* yang berupa nilai atau angka baik yang berupa tes tertulis maupun yang berupa non tertulis.

4. Pembelajaran Bahasa Arab

Pendidikan bahasa Arab yang sudah berlangsung sejak lama di Indonesia khususnya di pondok pesantren akan terus mengalami dinamika dan perubahan. Hal ini seiring dengan berjalanya waktu dan perubahan zaman, yang kemudian menuntut kepada semua pihak yang berkepentingan untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kualitas peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan sesuai dengan tuntutan zaman.

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat ketrampilan berbahasa, yaitu ketrampilan menyimak (*mahārah al-istimāʿ*), berbicara (*mahārah al-kalām*), membaca (*mahārah al-qirāʾah*), dan kemahiran menulis (*mahārah al-kitābah*).²⁰ Untuk menguasai keempat ketrampilan di atas diperlukan ilmu *Nahwa* dan *Saraf*, maka seseorang akan lebih mudah mempelajari gramatika bahasa Arab dengan ilmu tersebut. Selain ilmu *nahwu* dan *sharaf* diperlukan juga ilmu-ilmu

²⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Rosda Karya, 2011) hlm129.

yang yang lain yang membahas tentang bahasa Arab, seperti ilmu *balāghoh*, ilmu ‘*arūd* dan lain sebagainya.

Tujuan mempelajari bahasa Arab di pondok pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta adalah agar santri dapat membaca dan memahami Al-qur’an, Hadits serta literatur-literatur berbahasa Arab yang menjadi sumber hukum serta sumber ilmu agama Islam. Oleh karenanya pendidikan di pondok pesantren tersebut lebih menekankan ketrampilan membaca (*mahārah al-qirā’ah*) daripada ketrampilan (*mahārah-mahārah*) yang lain.

5. Kitab *Ibnu Aqīl*

Kitab *Ibnu Aqīl* yang dikarang oleh *Abū Al-Wafā Alī Ibnu Aqīl Ahmad Al-Baghdadi* adalah *syarah* dari kitab *Alfiyah Ibnu Mālik*. Kitab tersebut merupakan materi belajar bahasa Arab utama yang digunakan untuk mengkaji ilmu *Nahwu* dan *Sharaf* sebagai ilmu yang diperlukan untuk membaca literatur Arab dikalangan mayoritas pondok pesantren di Indonesia khususnya di Jawa. Kitab tersebut merupakan *syarah* dari kitab *alfiyah ibnu mālīk* yang terdiri dari seribu bait syair Arab yang dimaksudkan agar mudah untuk menghafalnya. Dengan bentuk syair tersebut maka tidak mudah bagi semua orang untuk memahami isi dari syair-syair tersebut. Oleh karena imam *Abu Al-Wafā Alī Ibnu Aqīl Ahmad Al-Baghdadī* memberikan penjelasan terkait tiap bait syair yang terdapat dalam kitab *alfiyah ibnu mālīk* melalui karangannya yang berjudul *Syarah Ibnu Aqīl*.

a) Materi kitab *Ibnu Aqīl*

Materi yang tercakup dalam kitab *Ibnu Aqīl* adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Daftar Materi Kitab *Ibnu Aqīl*

أفعل التفضيل	36	الكلام وما يتألف منه	1
النعته	37	المعرب والمبنى	2
التوكيد	38	المنكرة والمعرفة	3
عطف البيان	39	العلم	4
عطف النسق	40	الإسم الإشارة	5
البدل	41	الموصول	6
النداء	42	المعرف بأداة التعريف	7
المناد المضاف لياء المتكلم	43	الإبتداء	8
أسماء لازمت النداء الإستغاثة - الندبة	44	كان واخواتها	9
الترخيم	45	فصل في ما ولا ولات وان المشبهات بليس	10
الإختصاص التحذير والإغراء	46	افعل المقاربة ان واخواتها	11
أسماء الافعال والاصوات	47	لا التي لتفي الجنس	12
نون التوكيد	48	ظن واخواتها	13
مالا ينصرف	49	أعلم وأرى	14
اعرب الفعل	50	الفاعل	15
عوامل الجزم	51	النائب عن الفاعل	16
فصل لو	52	اشتغال العمل عن المعمول	17

18	تعد الفعل ولزومه	53	أما ولولا ولوما
19	التنزع في العمل	54	الاخبر بالذي والالف واللام
20	المفعل المطلق	55	العدد
21	المفعل له المفعل فيه	56	كم وكأين وكذا الحكاية
22	الإستثناء	57	التأنيث
23	المفعل معه	58	المقصور والمنقوص
24	الحال	59	كيفية تثنية المقصور والممدود وجمعهما تصحيحا
25	التمييز	60	جمع التكثير
26	حروف الجر	61	التصغير
27	الإضافة	62	النسب
28	المضاف الى ياء المتكلم	63	الوقف
29	اعمال المصدر	64	الإمالة
30	اعمال اسم الفاعل	65	التصريف
31	أبنية المصادر	66	فصل في زيادة همزم الوصل الإبدال
32	أبنية اسماء الفاعلين والمفعلين	67	فصل من لام فعلى الخ فصل ان يسكن السابق الخ
33	الصفة المشبهة	68	فصل لسكن صح الخ
34	النعجب	69	فصل ذو اللين
35	نعم وبئس	70	فصل فأممر أو مضارع الإدغام

b) Kesiapan belajar kitab *Ibnu Aqīl*

Kitab *Ibnu Aqīl* merupakan kitab yang tergolong tinggi tingkatannya dikalangan seseorang yang akan belajar ilmu *nahwu sharaf*. Oleh karena diperlukan adanya kesiapan yang harus dilakukan untuk mempelajari kitab tersebut agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Upaya yang dilakukan dalam menyiapkan diri untuk mempelajari kitab *Ibnu Aqīl* diantaranya dengan mempelajari terlebih dahulu kitab-kitab *nahwu* dan *sharaf* yang lebih mudah dipelajari atau yang lebih rendah tingkat kesukarannya. Hal ini sesuai dengan pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah yaitu sebelum mempelajari kitab *Ibnu Aqīl* santri mempelajari kitab *al-ajurūmiyyah* dan kitab *al-‘Imrītī* terlebih dahulu, sehingga memudahkan mereka dalam mempelajari kitab *Ibnu Aqīl*. Oleh karenanya jika akan mempelajari kitab Ibnu Aqil di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta harus terlebih dahulu melalui tahap kelas *al-ajurūmiyyah* dan kelas *al-‘Imrītī* baru kemudian masuk kelas *Alfiyah (Ibnu Aqīl)*.

6. Hubungan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar

Kesiapan belajar dapat diartikan sebagai sejumlah tingkat perkembangan yang harus dicapai oleh seseorang untuk dapat

menerima pelajaran baru.²¹ Kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi peserta didik yang akan membuatnya mampu menerima proses pembelajaran dengan baik, atau kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri. Kesiapan merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hal di atas keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh kesiapan peserta didik. Kondisi peserta didik yang telah memiliki kesiapan menerima pelajaran dari pengajar, akan berusaha mampu merespon positif atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. Untuk dapat memberi jawaban yang benar tentunya peserta didik harus mempunyai pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari materi yang akan diajarkan oleh pengajar. Selain itu dengan adanya kesiapan belajar, peserta didik akan termotivasi untuk mengoptimalkan hasil belajarnya. Peserta didik yang memiliki kesiapan belajar akan memperhatikan dan berusaha untuk mengingat apa yang telah diajarkan oleh guru/pengajar, karena semua itu untuk mencapai tujuan belajarnya. Jadi dapat dikatakan bahwa apabila peserta didik memiliki kesiapan belajar yang baik, maka hasil belajarnya akan baik pula, namun apabila peserta didik tersebut tidak memiliki kesiapan dalam menghadapi proses belajar mengajar, maka akan mempersulit dirinya memahami materi pelajaran, menghambat

²¹ Drs. Wawan Nurkencana, Drs. P. P. N. Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 216.

kemajuan belajar dan akhirnya mengalami kegagalan dalam meraih hasil belajar yang optimal.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pemecahan masalah sementara atas masalah penelitian. Dengan kata lain hipotesis adalah prediksi terhadap penelitian yang diusulkan.²² Dikatakan sementara dikarenakan jawaban yang diberikan berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab kajian *Ibnu Aqīl* pada peserta didik kelas *Alfiyah II* di Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab kajian *Ibnu Aqīl* pada peserta didik kelas *Alfiyah II* di Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini merupakan rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

²² Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 19996), hlm 61.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang berupa angka dan menggunakan analisis statistik sebagai dasar dalam pemaparan data, analisis data, dan pengujian hipotesis serta pengambilan kesimpulan.²³ Jenis penelitian ini adalah korelasional. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

2. Variabel Penelitian

Penelitian ini bersifat korelasional, karena bertujuan untuk mengungkap hubungan antar variabel. Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁴

a. Variabel Bebas/Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.²⁵

Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah kesiapan belajar pada peserta didik kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015.

b. Variabel Terikat/Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁶ Variabel terikat

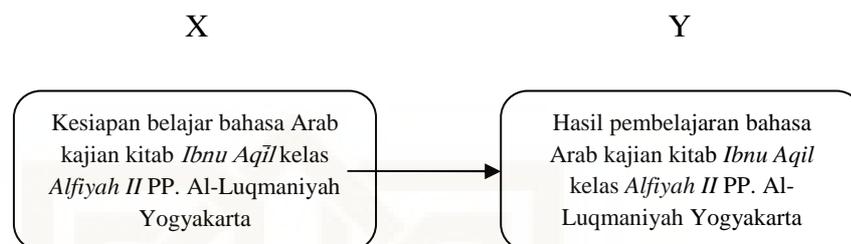
²³ Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, 2006

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 187.

²⁵ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007, cet. XI), hlm 4

²⁶ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm 4

(Y) dari penelitian ini adalah hasil belajar bahasa Arab kajian kitab *Ibnu Aqil* pada peserta didik kelas *Alfiyah II* di Pondok Pesantren Al-luqmaniyah Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015.



3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Umbulharjo Yogyakarta, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 April 2015 sampai 17 juni 2015.

4. Penentuan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh, sehingga subyek penelitian dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian.²⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik/santri kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren AL-Luqmaniyah Umbulharjo Yogyakarta, sedangkan sumber data sekunder adalah guru/ustad dan pengurus pondok.

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, tes, nilai tes, atau peristiwa, sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu,

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm 172.

dalam suatu penelitian. Sedangkan sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian, jadi sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi.²⁸

Untuk sekedar acuan, apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.²⁹

Dikarenakan jumlah subyek penelitian kurang dari seratus maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta.

5. Metode Pengumpulan Data

1) Metode Angket atau Kuesioner

Angket atau koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁰

Angket diberikan kepada peserta didik yang akan diteliti bertujuan untuk memperoleh data tentang kesiapan belajar peserta didik kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta. Dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan

²⁸ Drs. Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm 49

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Hlm 34

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 142.

adalah *skala likert* yaitu sebuah pertanyaan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari selalu sampai ke tidak pernah.

Tabel 1.2

Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Serig	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

2) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a) Hasil belajar peserta didik tentang mata pelajaran bahasa Arab kajian kitab *Ibnu Aqil* kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah tahun ajaran 2014/2015.
- b) Daftar nama peserta didik kelas *Alfiyah II*.

- c) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta.
- d) Letak geografis PP Al-Luqmaniyah Yogyakarta
- e) Profil PP Al-Luqmaniyah Yogyakarta.
- f) Visi, misi dan tujuan PP Al-Luqmaniyah Yogyakarta.
- g) Kondisi pengajar PP Al-Luqmaniyah Yogyakarta.
- h) Struktur organisasi PP Al-Luqmaniyah Yogyakarta.

Jadi, dalam penelitian ini peneliti tidak menyusun instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar, tetapi peneliti cukup mengumpulkan data atau nilai hasil belajar dari tes yang disusun oleh guru pengampu mata pelajaran kitab *Ibnu Aqīl* yang telah diujikan pada ujian akhir semester genap (ujian *akhīru as-sanah*) dan ujian *munāqasah* kitab *Ibnu Aqīl* (ujian lisan).

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.³¹

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) untuk memperoleh data mengenai kesiapan belajar bahasa Arab kajian kitab *Ibnu Aqīl* kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

³¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 102.

Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Dalam penelitian ini matrik pengembangan instrumen terlampir.

Tabel 1.3
Kisi-Kisi Angket

Data yang akan diraih			No Angket	Sumber Data
Aspek	Indikator	Descriptor		
Kesiapan Belajar	1. Kondisi fisik	Sakit (tidak enak badan)	1	Responden
		Sehat penglihatan dan pendengaran	2	
		Kecapean/mengantuk	3	
	2. Mental	Berani bertanya	4	
		Berani berargumen	5	
		Berani menyanggah	6	
	3. Emosional	Senang	7	
		Tertekan/terpaksa	8	
		Tegang	9	
	4. Kebutuhan (motivasi)	Datang tepat waktu	10	
		Selalu belajar di luar kelas	11	
		Berusaha mendapatkan hasil yang maksimal	12	
	5. Pengetahuan	Kemampuan menyimpulkan materi	13	
		Kemampuan mengingat kembali materi yang telah dipelajari	14	
		Sudah membaca referensi lain yang relevan	15	

Hasil Belajar	Nilai Ujian akhir semester tertulis dan lisan bahasa Arab santri kelas <i>Alfiyah II</i>	85 – 100 (Sangat Baik)	Dewan Pendidikan PP. Al-Luqmaniyah Yogyakarta
		70 – 84 (Baik)	
		60 – 69 (Cukup)	
		50 – 59 (Kurang)	
		< 50 (Sangat Kurang)	

7. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan menggunakan indikator atau tolak ukur yang digunakan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS (Statistical Program for Social Science) v.16 for windows*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Valid jika r hitung $>$ r tabel dengan taraf kepercayaan 95%.
- 2) Tidak valid jika r hitung $<$ r tabel dengan taraf kepercayaan 95%.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk uji reliabilitas ini peneliti juga menggunakan *software SPSS (Statistical Program for Social Science) v.16 for windows*, dengan kriteria:

- 1) Reliabel jika *Cronbach's Alpha* > r tabel dengan interval kepercayaan 95%.
- 2) Tidak reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* < r tabel dengan interval kepercayaan 95%.

8. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka penulis menggunakan analisis statistik dengan langkah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³² Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dan kelompok subyek yang diteliti.³³ Yang termasuk dalam analisis data deskriptif adalah penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, mean dan skor deviasi. Dalam analisis ini, data dari masing-masing akan ditentukan diantaranya:

- 1) Penskoran

³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 147.

³³ Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet I, 1998), hlm 126

Pada penskoran ini, langkah yang ditempuh adalah memasukan data-data angket yang telah diperoleh kemudian menjumlahkan masing-masing jawaban yang diberikan responden dalam angket penelitian.

2) Menentukan tabel

Membuat tabel termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabel tidak lain dari memasukan data ke tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori. Hal ini mempermudah membaca data yang telah diberi kode dan skor.

Untuk mempermudah peneliti dalam kerja memproses data yang telah diperoleh dilapangan agar data tersebut berguna untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

3) Menentukan histogram

Untuk mempermudah peneliti dalam hal ini peneliti juga menggunakan *software SPSS (Statistical Program for Social Science) v.16 for windows*.

4) Mencari nilai rata-rata (mean) dari variabel (X) dan variabel (Y) dengan rumus:³⁴

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

b. Analisis Statistik Inferensial; *Product Moment*

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reaserch I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989) hlm 247.

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan melakukan pengujian hipotesis. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus:³⁵

$$r_{xy} = \frac{XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} - \left\{Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Untuk memepermudah menganalisis data atau menguji hipotesis, maka peneliti menggunakan *software SPSS (Statistical Program for Social Science) v.16 for windows*.

c. Analisis Statistik Inferensial; *Regresi Linear*

Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, maka model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier. Model analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara kesiapan belajar dengan hasil pembelajaran bahasa Arab.

Bentuk rumus regresi linear sederhana:³⁶

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk menentukan persamaan regresi linear, perlu ditentukan nilai a dan b, yang dicari dengan menggunakan rumus:

³⁵ Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 72.

³⁶ Rahayu & Maman, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Setia: 2012), hlm. 324

$$a = \frac{\sum X_i^2 \cdot \sum Y_i - \sum X_i \cdot \sum X_i \cdot Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \cdot \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Untuk memepermudah menganalisis data, maka peneliti menggunakan *software SPSS (Statistical Program for Social Science) v.16 for windows*.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran keseluruhan pada penelitian ini, maka peneliti akan sampaikan garis-garis besar dalam sistematika pembahasan, sistematika dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, inti dan akhir. Adapun sistematika dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian Formalitas: Meliputi halaman judul, surat pernyataan keaslian, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak dan daftar isi.

BAB I: Pendahuluan, dalam bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, prosedur penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Gambatan umum. Bab ini berisi tentang masalah yang menerangkan tentang keadaan Pondok Pesantren Al-

Luqmaniyah Yogyakarta yang meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, fasilitas, sarana prasarana dan fasilitas pendidikan serta apa saja yang menyangkut tentang situasi dan kondisi pondok pesantren yang ada pada saat ini.

BAB III: Merupakan hasil penelitian atau jawaban dari rumusan masalah yang memuat tentang pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab kajian kitab *Ibnu Aqīl* kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah tahun ajaran 2014/2015.

BAB IV: Penutup, pada bagian ini terdiri dari kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, saran-saran, dan penutup. Bagian akhir dari skripsi ini juga dicantumkan daftar pustaka dan bagian lampiran penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan dan analisis dari bab I sampai dengan bab III guna menjawab pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa hal yang menjadi titik tekan sebagai kesimpulan dari skripsi ini, yaitu:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab kajian kitab *Ibnu Aqīl* santri Kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , nilai r hitung sebesar 0,499 berada pada interval 0,40 – 0,599 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang cukup kuat antara kesiapan belajar bahasa Arab terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab kajian kitab *Ibnu Aqīl* santri kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.
2. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel kesiapan belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab kajian kitab *Ibnu Aqīl* santri kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta adalah 24,9% sedangkan 75,1% (100% - 24,9%) dipengaruhi oleh variabel lain selain kesiapan belajar bahasa Arab santri.

Dari hal diatas dapat diartikan bahwa jika santri kelas *Alfiyyah II* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 semakin

tinggi kesiapan belajar bahasa Arabnya, maka akan semakin baik hasil belajar bahasa Arab yang diperoleh. Begitu pula jika kesiapan belajarnya semakin rendah maka hasil belajar yang diperoleh akan rendah. Oleh karenanya diharapkan pada seluruh santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta khususnya kelas *Alfiyyah II* agar senantiasa meningkatkan kesiapan belajarnya supaya mendapatkan hasil belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian di kelas *Alfiyyah II* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta pada tahun ajaran 2014/2015, maka melalui kesempatan ini penulis ingin menyumbangkan saran-saran sekiranya bermanfaat. Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dewan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta diharapkan selalu menghimbau peserta didiknya untuk selalu menjaga kesehatan baik secara fisik maupun mental serta memberikan motivasi terkait dengan kesiapan belajar mereka.
2. Bagi peserta didik diharapkan selalu menjaga kesehatan baik secara fisik maupun mental misalnya dengan berolahraga secara teratur supaya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik serta lebih meningkatkan kesiapan belajar.
3. Bagi Orang Tua Wali agar selalu mengontrol kegiatan putra-putri mereka di rumah dan juga menjaga kesehatannya secara fisik dan mental dengan memberikan asupan gizi yang cukup, serta konseling, dll.

C. Kata Penutup

Pada penghujungrangkaian kata ini, penulis haturkan rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Alloh SWT, atas segala nikmat serta rahmatyang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu serta memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sebagai karya manusia biasa masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan terutama pendidikan bahasa Arab.

Akhir kata semoga Alloh SWT senantiasa memberikan kemudahan bagi kita semua dalam menggapai cita-cita. *Amiin...*



Daftar Pustaka

- Anwar, Saiful. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi, Mochamad. 2008. *Kesiapan Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)*. Skripsi. Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Reaserch*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Rosda Karya.
- Husaini, Usman. 2006. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maghfiroh, Nurul. 2008. *Analisis Kesiapan dan Minat Belajar Siswa Sebagai Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Biologi di MA Laborat Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurkancana, Wawan & Sunartana. 1983. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Padmowiharjo, Soedijanto. 2014. *Psikologi belajar Mengajar*. Tangerang selatan: Universitas Terbuka.
- Rahayu & Maman. 2012. *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*. Bandung. Pustaka Setia.
- Rahmanto, Redes Sudandi. 2005. *Kesiapan Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 1 Tawang Sari Sukoharjo*. Skripsi. Fakultas Trbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso, Singgih. 2003. *Statistik Deskriptif Konsep dan Aplikasi Dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Ardi Offset.
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Wahyono, Teguh. 2009. *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wasito, Hermawan. 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN A: MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Bahasa Arab Kajian Kitab <i>Ibnu Aqil</i> Kelas <i>Alfiyah II</i> Pondok Pesantren Al-luqmaniyah Yogyakarta Tahun Akademik 2014/2015	<ol style="list-style-type: none"> Kesiapan Belajar Hasil Belajar 	<ol style="list-style-type: none"> Kondisi fisik Mental Emosional Kebutuhan (motivasi) Pengetahuan Nilai ujian bahasa Arab akhir semester santri kelas <i>Alfiyah II</i> dengan rentang nilai : <ol style="list-style-type: none"> Ulangan harian 85 – 100 (Sangat Baik) Ulangan harian 70 – 84 (Baik) Ulangan harian 60 – 69 (Cukup) Ulangan harian 50 – 59 (Kurang) Ulangan harian < 50 (Sangat Kurang) 	<ol style="list-style-type: none"> Responden penelitian menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> yaitu: Santri kelas <i>Alfiyah II</i> pondok pesantren Al-luqmaniyah Yogyakarta Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Metode penentuan daerah penelitian: Menggunakan metode <i>Sampling jenuh/sensus</i> yaitu semua anggota kelas <i>Alfiyah II</i> pondok pesantren Al-luqmaniyah Yogyakarta Subjek penelitian: Semua santri kelas <i>Alfiyah II</i> pondok pesantren Al-luqmaniyah Yogyakarta Teknik pengambilan data: <ol style="list-style-type: none"> Angket Dokumentasi Teknik Analisis data: Korelasi tata jenjang Jenis penelitian: Deskriptif kuantitatif 	Terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil pembelajaran bahasa arab kajian kitab <i>Ibnu Aqil</i> di kelas <i>Alfiyah II</i> pondok pesantren Al-luqmaniyah yogyakarta tahun akademik 2014/2015

LAMPIRAN B: INSTRUMEN PENELITIAN

1. Metode Angket
 - a. Kisi-kisi angket

Data yang akan diraih			No Angket	Sumber data
Aspek	Indikator	Descriptor		
Kesiapan belajar	1. Kondisi fisik	Sakit	1	Responden
		Penglihatan dan pendengaran	2	
		Kecepan/ngantuk	3	
	2. Mental	Berani bertanya	4	
		Berani berargumen	5	
		Berani menyanggah	6	
	3. Emosional	Senang	7	
		Tertekan/terpaksa	8	
		Tegang	9	
	4. Kebutuhan (motivasi)	Datang tepat waktu	10	
		Selalu belajar di luar kelas	11	
		Berusaha mendapatkan hasil yang maksimal	12	
	5. Pengetahuan	Kemampuan menyimpulkan materi	13	
		Kemampuan mengingat kembali materi yang telah dipelajari	14	
		Sudah membaca referensi lain yang relevan	15	
Hasil belajar	Nilai ujian bahasa Arab akhir semester santri kelas <i>Alfiyh II</i> .	Ulangan harian A= 85 – 100		
		Ulangan harian B= 75 – 84		
		Ulangan harian C= 65 – 74		
		Ulangan harian D= 54 – 64		
		Ulangan harian E= < 54		

b. Angket

1. **Petunjuk Umum :**

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Angket ini digunakan hanya untuk kepentingan penyusunan skripsi Sdra. Akhmad Wahid Abdillah yang berjudul **“Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Bahasa Arab Kajian Kitab *Ibnu Aqil* kelas *Alfiyah II* Pondok Pesantren Al-luqmaniyah Yogyakarta”** dan tidak akan berpengaruh terhadap reputasi Anda di sekolah ini. Silahkan mengisi dengan **sejujur-jujurnya** dan **sebenarnya** berdasarkan pikiran anda dan sesuai dengan yang Anda alami.

Isilah identitas Anda dibawah ini.

Nama :

Alamat :

No. Absen :

2. **Petunjuk Khusus :**

Tuliskan pendapat Anda pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan

Sl : Jika Selalu.

Sr : Jika Sering.

Kd : Jika Kadang-Kadang.

Jr : Jika Jarang.

Tp : Jika Tidak Pernah.

c. Pernyataan

No	Pernyataan	Sl	Sr	Kd	Jr	Tp
1	Saya mengikuti pelajaran kitab <i>Ibnu Aqil</i> dalam keadaan sehat.					
2	Saya mengikuti pelajaran kitab <i>Ibnu Aqil</i> dalam keadaan penglihatan dan pendengaran yang normal/prima.					
3	Saya mengikuti pelajaran kitab <i>Ibnu Aqil</i> tidak dalam keadaan cape/mengantuk					
4	Saya berani bertanya apabila ada hal yang belum saya pahami tentang materi kitab <i>Ibnu Aqil</i>					
5	Saya berani berargumen ketika dalam diskusi materi kitab <i>Ibnu Aqil</i> di kelas					

	<i>Alfiyah II</i>					
6	Saya berani menyanggah argumen teman apabila tidak sesuai dengan pendapat saya.					
7	Saya senang dan antusias dalam mengikuti kajian kitab <i>Ibnu Aqil</i> di kelas <i>Alfiyah II</i>					
8	Saya mengikuti kajian kitab <i>Ibnu Aqil</i> tanpa paksaan					
9	Saya mengikuti kajian kitab <i>Ibnu Aqil</i> dalam keadaan rileks					
10	Saya mengikuti kajian kitab <i>Ibnu Aqil</i> tepat waktu					
11	Saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan sebelum mengikuti kajian kitab <i>Ibnu Aqil</i>					
12	Saya berusaha mendapatkan hasil yang maksimal dalam mengkaji kitab <i>Ibnu Aqil</i> .					
13	Saya mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari dalam kajian kitab <i>Ibnu Aqil</i> di kelas <i>Alfiyah II</i>					
14	Saya mampu mengingat kembali materi kitab <i>Ibnu Aqil</i> yang telah diajarkan.					
15	Saya membaca referensi lain yang relevan sebelum masuk mengikuti kajian kitab <i>Ibnu Aqil</i>					

Hasil Uji Instrumen Kelas *Alfiyah I* PP. Al-Luqmaniyah Yogyakarta

Tahun Ajaran 2014/2015

NO	NAMA RESPONDEN	KESIAPAN BELAJAR (X)															Score
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Agus maftuhillah	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	63
2.	Syarif bahaudin. M	5	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	56
3.	Moh. Irfan zidni	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	53
4.	Wildan fahri	3	5	3	2	2	2	3	5	4	5	2	5	3	2	2	48
5.	Abdullah	5	5	4	2	1	1	3	5	5	5	3	5	3	3	3	53
6.	Yeri	5	5	2	1	2	1	4	4	3	4	2	3	3	3	3	45
7.	Farikhul. M	4	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	4	61
8.	Yusuf	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	49
9.	Tanpa nama	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
10.	Ali muhtarom	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	3	3	61
11.	Leli M	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	56
12.	Ma'ruf hidayat	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	3	3	3	62
13.	Muharor	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	57
14.	Ihsanudin	5	3	4	3	5	4	3	5	3	5	4	3	3	2	4	56
15.	Ufi ulhayatin. U	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	3	3	2	58
16.	Khadiqotu. Z	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	2	4	4	3	2	56
17.	Zuliana	4	4	1	2	1	1	2	4	1	2	3	3	2	3	1	34
18.	Maslahah. L	5	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	47
19.	Nurul Setyawati	5	4	3	3	3	2	4	5	5	4	4	3	4	3	3	55
20.	Ifrohatus. S	5	3	3	2	2	2	3	5	3	3	3	3	3	3	2	45
21.	Amanatul. K	4	3	3	5	4	4	4	5	3	4	5	4	3	3	3	57
22.	Endah purwati	4	4	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	45
23.	Isna	4	5	3	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	2	45
24.	M. salamah	4	4	3	3	1	2	4	4	4	4	3	3	2	2	1	44
25.	Masruroh. A	5	5	3	4	3	3	5	5	3	3	4	4	4	3	4	58
26.	Anisah	5	5	3	2	2	1	4	5	3	4	3	4	3	2	2	48
27.	Khuzaemah	5	5	3	4	1	1	4	5	4	4	4	4	4	3	4	55
28.	Rahma Putri	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	51
29.	Muslimah	3	4	3	1	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	38
30.	Anisatul. L	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	53

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item1	Pearson	.276	-.050	.112	.404*	.270	.317	.014	-.086	.214	.000	.391*	.273	.532**	1	.475**	.457*
4	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.141	.793	.557	.027	.150	.088	.941	.649	.255	1.000	.033	.145	.002		.008	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item1	Pearson	.336	.006	.415*	.471**	.423*	.360	.310	.355	.273	.347	.519**	.341	.568**	.475**	1	.705**
5	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.069	.976	.023	.009	.020	.051	.095	.054	.144	.060	.003	.065	.001	.008		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson	.450*	.160	.668**	.823**	.740**	.669**	.573**	.489**	.634**	.597**	.447*	.584**	.643**	.457*	.705**	1
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.013	.399	.000	.000	.000	.000	.001	.006	.000	.000	.013	.001	.000	.011	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	16

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	4.53	.629	30
item2	4.30	.651	30
item3	3.23	.679	30
item4	3.20	1.126	30
item5	2.77	1.165	30
item6	2.67	1.093	30
item7	3.63	.765	30
item8	4.43	.626	30
item9	3.77	.858	30
item10	4.00	.743	30
item11	3.13	.776	30
item12	3.80	.714	30
item13	3.20	.610	30
item14	2.83	.531	30
item15	2.77	.935	30
total	52.27	7.153	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	100.00	196.966	.414	.741
item2	100.23	202.116	.115	.749
item3	101.30	192.148	.641	.733
item4	101.33	179.402	.795	.714
item5	101.77	181.357	.700	.718
item6	101.87	184.947	.623	.724
item7	100.90	192.714	.536	.735
item8	100.10	196.300	.455	.740
item9	100.77	189.840	.596	.730
item10	100.53	192.533	.562	.734
item11	101.40	195.352	.402	.739
item12	100.73	193.237	.550	.735
item13	101.33	193.816	.617	.735
item14	101.70	198.010	.427	.742
item15	101.77	186.668	.670	.725
total	52.27	51.168	1.000	.862

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
104.53	204.671	14.306	16

LAMPIRAN KUALIFIKASI SKOR KESIAPAN BELJAR

Nama Responden	Skor Kesiapan Belajar	Skor Total Kesiapan Belajar	Prosentase	Kreteria
A. Chazimul Asror	48	70	68,5714286	Cukup
A. Fairus Baroya	59	70	84,2857143	Baik
A. Khafid	62	70	88,5714286	Sangat Baik
A. Khoirul Mustofa	52	70	74,2857143	Baik
Asif Maftukhillah	45	70	64,2857143	Cukup
Fahrudin	50	70	71,4285714	Baik
Fahrur Rozi	56	70	80	Baik
Fata Asyrofi Yahya	58	70	82,8571429	Baik
Hamdun	46	70	65,7142857	Cukup
M. Ulin Nuha	61	70	87,1428571	Sangat Baik
Nur Romdon M.A	51	70	72,8571429	Baik
Qohar Albasir	53	70	75,7142857	Baik
Ramdan Wagiyanto	48	70	68,5714286	Cukup
Sugiyanto	42	70	60	Cukup
Tafsirul Anam	61	70	87,1428571	Sangat Baik
Taufik Maulana	40	70	57,1428571	Kurang
Afifatul. M	48	70	68,5714286	Cukup
Alifia Bintang N	44	70	62,8571429	Cukup
Dwi Afidya Rizki	50	70	71,4285714	Baik
Dwi Masfukhah	41	70	58,5714286	Kurang
Fiki Sofwatun Nisa	50	70	71,4285714	Baik
Inayatul Hidayah	43	70	61,4285714	Cukup
Khis Badiana	45	70	64,2857143	Cukup
Khusnaini. K	45	70	64,2857143	Cukup
Nafiatul Hasanah	52	70	74,2857143	Baik
Nur Halimah	52	70	74,2857143	Baik
Nurul Farida	50	70	71,4285714	Baik
Pelanggi Lutfiana	41	70	58,5714286	Kurang
Putri Andriani	48	70	68,5714286	Cukup
R. Rohimah	43	70	61,4285714	Cukup
Umy Hani	44	70	62,8571429	Cukup

LAMPIRAN KUALIFIKASI SKOR HASIL UJIAN TERTULIS

Nama Responden	Skor Hasil Ujian Tertulis	Skor Total Hasil Ujian Tertulis	Kreteria
A. Chazimul Asror	65	100	Cukup
A. Fairus Baroya	90	100	Sangat Baik
A. Khafid	70	100	Baik
A. Khoirul Mustofa	75	100	Baik
Asif Maftukhillah	75	100	Baik
Fahrudin	75	100	Baik
Fahrur Rozi	65	100	Cukup
Fata Asyrofi Yahya	75	100	Baik
Hamdun	60	100	Cukup
M. Ulin Nuha	90	100	Sangat Baik
Nur Romdon M.A	70	100	Baik
Qohar Albasir	65	100	Cukup
Ramdan Wagiyanto	75	100	Baik
Sugiyanto	60	100	Cukup
Tafsirul Anam	90	100	Sangat Baik
Taufik Maulana	65	100	Cukup
Afifatul. M	75	100	Baik
Alifia Bintan N	70	100	Baik
Dwi Afidya Rizki	80	100	Baik
Dwi Masfukhah	70	100	Baik
Fiki Sofwatun Nisa	80	100	Baik
Inayatul Hidayah	80	100	Baik
Khis Badiana	75	100	Baik
Khusnaini. K	80	100	Baik
Nafiatul Hasanah	90	100	Sangat Baik
Nur Halimah	80	100	Baik
Nurul Farida	70	100	Baik
Pelangi Lutfiana	75	100	Baik
Putri Andriani	75	100	Baik
R. Rohimah	70	100	Baik
Umy Hani	75	100	Baik

LAMPIRAN KUALIFIKASI SKOR HASIL UJIAN LISAN/PRAKTIK

Nama Responden	Skor Hasil Ujian Lisan	Skor Total Hasil Ujian Lisan	Prosentase	Kreteria
A. Chazimul Asror	1685	2400	70,2083333	Baik
A. Fairus Baroya	2040	2400	85	Sangat Baik
A. Khafid	1965	2400	81,875	Baik
A. Khoirul Mustofa	1950	2400	81,25	Baik
Asif Maftukhillah	1952	2400	81,3333333	Baik
Fahrudin	2075	2400	86,4583333	Sangat Baik
Fahrur Rozi	1550	2400	64,5833333	Cukup
Fata Asyrofi Yahya	1895	2400	78,9583333	Baik
Hamdun	1260	2400	52,5	Kurang
M. Ulin Nuha	2150	2400	89,5833333	Sangat Baik
Nur Romdon M.A	1935	2400	80,625	Baik
Qohar Albasir	1635	2400	68,125	Cukup
Ramdan Wagiyanto	1825	2400	76,0416667	Baik
Sugiyanto	1390	2400	57,9166667	Kurang
Tafsirul Anam	2070	2400	86,25	Sangat Baik
Taufik Maulana	1382	2400	57,5833333	Kurang
Afifatul. M	1875	2400	78,125	Baik
Alifia Bintang N	1791	2400	74,625	Baik
Dwi Afidya Rizki	1605	2400	66,875	Cukup
Dwi Masfukhah	1630	2400	67,9166667	Cukup
Fiki Sofwatun Nisa	2050	2400	85,4166667	Sangat Baik
Inayatul Hidayah	1875	2400	78,125	Baik
Khis Badiana	1880	2400	78,3333333	Baik
Khusnaini. K	1985	2400	82,7083333	Baik
Nafiatul Hasanah	2070	2400	86,25	Sangat Baik
Nur Halimah	1600	2400	66,6666667	Cukup
Nurul Farida	1565	2400	65,2083333	Cukup
Pelanggi Lutfiana	1675	2400	69,7916667	Cukup
Putri Andriani	1780	2400	74,1666667	Baik
R. Rohimah	1705	2400	71,0416667	Baik
Umy Hani	1690	2400	70,4166667	Baik

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Akhmad Wakhid Abdilah
NIM : 09420013
Semester : XII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : PENGARUH KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KAJIAN KITAB IBNU AQIL KELAS ALFIYAH II PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	<i>Paro III</i>	<i>98</i>	<i>$y = a + bx \rightarrow bx$ dihalikan ($b \times x$) Bukan di tambahkan!</i>

Tanggal selesai revisi:
..... 20...

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 14 Juli 2015

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.
NIP : 19680727 199703 1 001
(setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.
NIP : 19680727 199703 1 001
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Akhmad Wakhid Abdilah
 NIM : 09420013
 Semester : XII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PENGARUH KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KAJIAN KITAB IBNU AQIL KELAS ALFIYAH II PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	<i>Kerangka teoritis</i>		<i>Hps ada uraian khusus yg berbntng dgn kesiapan belajar kitab Ibn Aqil</i>
			<i>Hps penulisan mengikut Pedoman penulisan yg berlaku.</i>
			<i>Hps penulisan mengikut Pedoman penulisan.</i>

Tanggal selesai revisi :
 20...

Mengetahui :
 Penguji I

Drs. Asrori Saud, MSI.
 NIP : 19530705 198203 1 005
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 14 Juli 2015

Yang menyerahkan
 Penguji I

Drs. Asrori Saud, MSI.
 NIP : 19530705 198203 1 005
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Akhmad Wakhid Abdilah
NIM : 09420013
Semester : XII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : PENGARUH KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KAJIAN KITAB IBNU AQIL KELAS ALFIYAH II PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Kesimpulan		Tdk hanya ripleks, tp ada penek- maanya, atau implikasi.
	Tata Tulis,		semasa pedoman
	Teori		Konsep Strategi: mengapa kenapa belajar perlu ditambah
	Pendahuluan		Data kadin: konsep sastru ditambah

Tanggal selesai revisi:
..... 20...

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 14 Juli 2015

Mengetahui :
Penguji II

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005
(setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Akhmad Wakhid Abdilah
Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 12 Mei 1989
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat Asal : Ds. Grogolbeningsari RT 02 RW 04
Kec. Petanahan Kab. kebumen
Alamat di Yogyakarta : Jl. Babaran Gg. Cemani No. 759 P/UH V
Kalangan Umbulharjo Yogyakarta
Nama Ayah : Moh Yusuf (Alm)
Nama Ibu : Siti Solikhatun
Alamat Orang ua : Ds. Grogolbeningsari RT 02 RW 04
Kec. Petanahan Kab. kebumen

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	JENJANG PENDIDIKAN	NAMA SEKOLAH	TAHUN
1.	Sekolah Dasar	MI Ranterejo Klirong	1996-2002
2.	Sekolah Menengah	MTs N Klirong	2002-2005
3.	Sekolah Menengah Atas	SMK Ma'arif 1 Kebumen	2005-2008
4.	Perguruan Tinggi	UIN Sunan Kalijaga	2015

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.